



Accepted: Oktober 2021	Revised: Februari 2022	Published: Februari 2022
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Pemanfaatan Media Sosial dalam Manajemen Hubungan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Era Pandemi

Dian Agustini

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

e-mail: dianagustin236@gmail.com

Abstract

Public relations management serves as an informer as well as an intermediary between educational institutions and the community that can be done with publication activities. Even in the era of the COVID-19 pandemic, public relations management must be able to publish appropriately and use appropriate media as well. This research aims to find out the use of social media as a public relations management publication media to increase public participation in the development of educational institutions in the pandemic era. The method used in the preparation of this article is a qualitative descriptive research method, which is a research method that uses qualitative data and is described descriptively, data obtained from the literature study of various sources and analyzed with qualitative data analysis. The results showed that social media is one of the appropriate publication media used by public relations management to increase public participation in the era of the COVID-19 pandemic, where various activities carried out are directly restricted by the government.

Keywords: *public relations management; community participation; social media*

Abstrak

Manajemen hubungan masyarakat bertugas sebagai pemberi informasi sekaligus perantara antara lembaga pendidikan dan masyarakat yang dapat dilakukan dengan kegiatan publikasi. Bahkan meskipun di era pandemic COVID-19 ini, manajemen hubungan masyarakat harus dapat melakukan publikasi secara tepat dan menggunakan media yang sesuai pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan lembaga pendidikan di era pandemi. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, data didapat dari studi kepustakaan berbagai sumber dan dianalisis dengan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan media sosial merupakan salah satu media publikasi yang tepat digunakan manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di era pandemi COVID-19, di mana berbagai kegiatan yang dilakukan secara langsung dibatasi oleh pemerintah.

Kata Kunci: manajemen hubungan masyarakat, partisipasi masyarakat, media sosial

Pendahuluan

Salah satu hal yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pengelolaan lembaga pendidikan adalah besarnya partisipasi masyarakat dalam perkembangan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan akan mengalami kesulitan dalam berkembang dan akan berjalan sepihak jika tidak ada peran serta masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan lembaga pendidikan, tidak begitu saja didapatkan. Agar memperoleh partisipasi masyarakat, maka dibutuhkan manajemen hubungan masyarakat atau *public relation* dalam lembaga pendidikan. Dalam hal ini manajemen humas (hubungan masyarakat) bertugas sebagai pemberi informasi sekaligus perantara komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat yang dapat dilakukan dengan kegiatan publikasi. Namun, sejak awal tahun 2020, Indonesia bahkan seluruh dunia mengalami pandemi COVID-19. Dampak yang diberikan pun luar biasa baik pada aspek sosial, ekonomi, bahkan pendidikan. Adanya pandemi ini, menyebabkan berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan di masyarakat harus dibatasi, termasuk kegiatan publikasi yang dilakukan oleh manajemen hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan untuk menarik perhatian masyarakat dalam berpartisipasi. Meskipun pandemic masih melanda kehidupan masyarakat, manajemen humas dalam lembaga pendidikan harus tetap menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, manajemen humas

harus dapat melakukan publikasi secara tepat dan menggunakan media yang sesuai pula.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain:

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Ciri dari metode kualitatif ini adalah data yang disajikan berbentuk deskriptif berupa teks naratif, kata-kata, gagasan, ungkapan, pendapat yang dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan teknik pengumpulan data.

Data yang dikumpulkan oleh penulis berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar, berisi catatan yang menggambarkan situasi apa adanya sebagai pendukung penyajian data. Pada penelitian ini, penulis berusaha menggali fakta-fakta manajemen hubungan masyarakat dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat melalui media publikasi berupa media sosial.

Artikel ini dalam penyusunannya menggunakan studi kepustakaan atau studi literature. Studi kepustakaan ini mengacu pada buku, jurnal dan artikel yang sesuai dengan tujuan penyusunan artikel. Hasil yang didapat ini ditelaah dan dianalisis agar mendapatkan jawaban dari penulisan artikel.¹

Dalam penelitian kualitatif ini, instrument utama yang digunakan adalah penulis sendiri. Hal ini dikarenakan penulislah yang menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tiga langkah, yaitu: 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pengtransformasian data kasar yang diperoleh; 2) Penyajian data, yaitu pendeskripsian data-data tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan; 3) Penarikan kesimpulan, yaitu proses menemukan makna data yang telah disajikan.

¹Balqis Imami dan Nunuk Hariyati, “Peran Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat bagi Penyediaan Kebutuhan Informasi Pendidikan”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 9 No. 3, 2021, 762

Hasil Penelitian

Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan

Masyarakat dalam pendidikan mempunyai posisi sebagai subjek dan objek pendidikan. Dikatakan sebagai subjek, karena masyarakatlah yang bertindak sebagai pelaku yang merespons berbagai hal yang dipublikasikan lembaga pendidikan. Sedangkan yang dimaksud sebagai objek, masyarakat merupakan sasaran publikasi yang dilakukan oleh manajemen humas. Maka dari itu, masyarakat memiliki peran penting dalam pengembangan lembaga pendidikan. Adanya partisipasi masyarakat menentukan kemajuan perkembangan pendidikan.²

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan memiliki berbagai bentuk, antara lain: 1) Partisipasi akademik, yaitu partisipasi masyarakat mengenai kemajuan akademik dalam lembaga pendidikan, misalnya mendukung anak untuk belajar semakin giat; 2) Partisipasi finansial, yaitu partisipasi dana yang diberikan oleh masyarakat dalam upaya mendukung kemajuan pendidikan; 3) Partisipasi pemikiran masyarakat, biasanya berasal dari orang yang memiliki wawasan pendidikan; 4) Partisipasi mengenai penilaian atau evaluasi yang diberikan masyarakat kepada lembaga pendidikan terkait kemampuan kerjanya; 5) Partisipasi masyarakat akan terciptanya budaya warga sekolah terhadap lingkungan sekitarnya.³

Partisipasi masyarakat yang diperoleh lembaga pendidikan, pasti ada peran manajemen hubungan masyarakat di dalamnya. Manajemen hubungan masyarakat merupakan jembatan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Hal yang menjadi pokok dalam manajemen humas ini adalah adanya komunikasi dua arah antara masyarakat dengan lembaga pendidikan, sehingga dalam pengembangannya lembaga pendidikan bisa lebih baik.

Peran humas dalam pendidikan di antaranya:

1. Humas sebagai pemberi informasi sekaligus melakukan kegiatan promosi (memperkenalkan) lembaga pendidikan.
2. Humas berperan dalam persiapan informasi mengenai lembaga pendidikan agar lebih menarik, sehingga mendapat perhatian masyarakat.
3. Mengembangkan rencana lanjutan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat, hal ini bertujuan agar tercipta komunikasi dua arah antara lembaga pendidikan dan masyarakat.⁴

²Normina, "Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan", Jurnal Kopertais, Vol. 14 No. 26, 2016, 71

³Budi Wiratno, "Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 26 No. 1, 2016, 29

⁴Suryosubroto, Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2012), 33

Publikasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Era Pandemi

Publikasi merupakan suatu kegiatan dengan memanfaatkan media komunikasi, yang dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Publikasi erat kaitannya dengan humas, karena salah satu tugas humas adalah menyebarluaskan atau memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lembaganya, tak terkecuali lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, manajemen humas memiliki tugas seperti mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai upaya penciptaan citra sekolah, atau sebagai promosi.⁵

Manajemen humas pendidikan dalam melakukan publikasi memiliki empat tahapan yang sejalan dengan hakikat manajemen humas itu sendiri, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. *Pertama*, perencanaan dilakukan dengan mengetahui kegiatan lembaga pendidikan yang akan dipublikasikan. *Kedua*, pengorganisasian bagaimana manajemen humas dapat mengelola publikasi dengan baik sehingga tercipta citra bagi lembaga pendidikan. *Ketiga*, pelaksanaan yang merupakan kegiatan publikasi yang dilakukan humas, di mana publikasi inidilakukan agar masyarakat mengetahui kegiatan lembaga pendidikan. Dan *keempat*, pengawasan terhadap berbagai informasi mengenai lembaga pendidikan. Manajemen humas bertindak sebagai pemantau baik informasi yang masuk maupun informasi yang keluar.⁶

Di era pandemi COVID-19 ini, selain mempengaruhi pendidikan yang semula dilakukan tatap muka menjadi belajar di rumah, pandemi juga menyebabkan adanya perubahan mengenai publikasi humas dalam lembaga pendidikan. Dalam publikasi mengenai lembaga sekolah, biasanya dapat dilakukan secara langsung. Publikasi langsung ini merupakan kegiatan publikasi tanpa adanya media perantara, misalnya dalam kegiatan ceramah, bazar, dan rapat bersama. Karena adanya pembatasan yang disebabkan pandemi ini humas harus dapat melakukan kegiatan publikasi dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, dapat dilakukan pemanfaatan media publikasi sebagai perantara untuk melakukan publikasi secara tidak langsung.⁷

⁵Adi Nugroho Rahutomo, "Strategi Humas dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik pada PT PLN (Persero) Rayon di Samarinda Ilir", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 No. 3, 2013, 333

⁶Rizka Fatimah, "Peran PublicRelations dalam Mengelola Publikasi Program Kemitraan di PT. Telkom Regional I Medan", JIPIKOM, Vol. 2 No. 2, 2020, 106-107

⁷Ishak, "Peran Public Relation dalam Komunikasi Organisasi", Jurnal Komunikasi, Vol. 1 No. 4, 2012, 373

Manajemen humas dalam kegiatannya, pasti memanfaatkan media publikasi. Media publikasi tersebut dapat berupa media elektronik, media cetak, dan media social. Media elektronik dalam penggunaannya dapat dilakukan misalnya dengan menayangkan promosi di televisi, namun dibutuhkan dana yang besar agar dapat dipublikasi di media tersebut. Kemudian media cetak dalam penggunaannya dapat dilakukan menyeluruh pada masyarakat, namun komunikasi yang diciptakan dalam media cetak cenderung searah.⁸ Lalu media sosial, dalam penggunaannya cukup mudah dengan menggunakan layanan internet dapat melakukan publikasi.

Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Publikasi

Saat ini teknologi informasi semakin berkembang. Salah satu tanda perkembangan dalam teknologi informasi adalah semakin pesatnya penggunaan internet. Internet adalah produk teknologi yang memungkinkan manusia berinteraksi secara *online* (tatap maya).⁹ Penggunaan internet bukan hanya dapat digunakan kalangan tertentu saja, tetapi seluruh lapisan masyarakat dapat menggunakannya. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses internet tanpa batas ruang dan waktu dengan menggunakan smartphone. Dengan smartphone, internet dapat dengan mudah diakses sehingga informasi cepat diperoleh.¹⁰

Dalam penerapannya, penggunaan internet saat ini banyak digunakan dalam pemanfaatan media sosial. Media sosial merupakan media komunikasi yang memungkinkan penggunanya melakukan berbagai interaksi.¹¹ Media sosial yang dapat digunakan sebagai publikasi antara lain seperti *Facebook, Instagram, Twitter, Youtube*, dan lain sebagainya. Beragam media sosial tersebut merupakan media sosial yang tak lagi asing karena penggunanya sangat ramai.¹²

Pembahasan

Publikasi yang dilakukan manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan yang

⁸Abbas dan Passalo, "Peran [Media Cetak dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 4, 2013, 94

⁹Shifti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016) 2

¹⁰Achmad Fathul Khoiri dan Rety Palupi, "Pemanfaatan Media Sosial Kotamadya Jakarta Utara sebagai Media Publikasi kepada Publik Eksternal", Jurnal Ide Sintaks, Vol. 1 No. 1, 2019, 3

¹¹Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat", Jurnal Komputer Dan Informatika, 2017, Vol. 2 No. 4, 9

¹²Susilowati dan Wahyuni, "Strategi Koperasi Karya Mandiri dalam Memperkenalkan Product Knowledge", Jurnal Komunikasi, Vol. 9 No.1, 2018, 34

dilakukan oleh lembaga pendidikan. Di era pandemic ini, manajemen humas harus dapat menjadi pemberi informasi agar tetap mendapat partisipasi masyarakat meskipun segala kegiatan dibatasi.

Publikasi yang dilakukan menggunakan media sosial merupakan salah satu upaya yang tepat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat. Dengan media sosial, informasi akan dengan mudah dan cepat disebarluaskan. Selain itu, media sosial merupakan media yang telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat, jadi tidak ada lagi batasan penerima informasi. Hal ini merupakan keuntungan menggunakan media sosial sebagai media publikasi dalam manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan.

Ketika masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi, maka ia pasti sedikit banyak memiliki perhatian terhadap lembaga pendidikan. Dengan hal ini, masyarakat akan ikut berpartisipasi dalam pengembangan lembaga pendidikan. Sehingga terjadi hubungan saling menguntungkan antara keduanya.

Media yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan publikasi memang ada berbagai macam, yaitu media massa, media cetak, dan media sosial. Tetapi, tentu ada pertimbangan-pertimbangan lain dalam penggunaan media tersebut. Misalnya ketika memilih media elektronik seperti televisi, untuk menampilkan kegiatan publikasi yang bermaksudkan promosi pasti membutuhkan dana yang besar. Mungkin bagi lembaga-lembaga pendidikan yang sudah maju bukan masalah ketika mengeluarkan banyak dana, tapi berbeda bagi lembaga pendidikan yang masih berkembang. Lembaga pendidikan yang berkembang, mungkin saja kegiatan publikasinya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi financial dari masyarakat, jadi untuk menggunakan media massa benar-benar perlu dipertimbangkan.

Jadi, pemanfaatan media sosial dalam manajemen hubungan masyarakat dapat menjadi upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan lembaga pendidikan. Partisipasi masyarakat tersebut baik berupa finansial, ide, atau bahkan mengenai penilaian masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sehingga peran masyarakat dalam lembaga pendidikan benar-benar terealisasi.

Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan lembaga pendidikan, peran masyarakat sangatlah penting. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu factor yang mendorong kemajuan lembaga pendidikan. Untuk mendapatkan partisipasi masyarakat, diperlukan adanya

manajemen hubungan masyarakat yang menjadi perantara komunikasi antara masyarakat dan lembaga pendidikan. Dalam peranannya, manajemen humas dapat melakukan publikasi melalui media sosial, terutama di era pandemi COVID-19 ini. Pemanfaatan media sosial merupakan salah satu upaya yang tepat dalam kegiatan publikasi manajemen humas. Hal ini dikarenakan informasi dapat diakses dengan mudah melalui media sosial, terlebih di saat perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat ini. Jadi, pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Artikel yang penulis susun masih memiliki berbagai keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain sedikitnya data yang disajikan atau bahkan kurang baiknya penulis dalam menganalisis data. dalam hal ini semoga kedepannya penulis bisa lebih baik dalam penyusunan artikel.

Daftar Pustaka

- Abbas dan Passalo. Peran Media Cetak dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 1, Nomor 4, 2013
- Alyusi, S. D. *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Anwar, F. Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Volume 1 Nomor 1. 2017
- Doni. Perilaku Penggunaan Media Sosial pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Soft Engineering*. Volume 3, Nomor 2, 2017,
- Fatimah, R.. Peran Public Relations dalam Mengelola Publikasi Program Kemitraan di PT. Telkom Regional I Medan. *JPIKOM*. Volume 2, Nomor 2, 2020, 104-109
- Fitriani, Y. Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Jurnal Komputer Dan Informatika*. Volume 2, Nomor 4, 2017
- Hadi, A. Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis. *Jurnal Ta'lim*. Volume 4 Nomor 2, 2018, 6
- Hakim, M.N Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 4, Nomor 1, 2019
- Harini, I.N. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Volume 4, Nomor 9, 2018

- Imami, B & Nunuk Hariyati. Peran Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat bagi Penyediaan Kebutuhan Informasi Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 9, Nomor 3, 2018, 749-763.
- Indrioko. *Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam UNIVERSUM*. Volume 9, Nomor 2, 2015.
- Ishak. Peran Public Relation dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal Komunikasi*. Volume 1, Nomor 4, 2012,
- Khoiri A.F. & Rety Palupi. Pemanfaatan Media Sosial Kotamadya Jakarta Utara sebagai Media Publikasi kepada Publik Eksternal. *Jurnal Ide Sintaks*. Volume 1, Nomor 1, 2019,
- Mahfuzhah, M & Anshari. Media Publikasi Humas dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 2, Nomor 2, 2019,
- Maskur. *Manajemen Humas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: deepublish, 2018.
- Normina. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Kopertais*. Volume 14, Nomor 26, 2016, 71-85.
- Priandono, F. Manajemen Humas Pendidikan dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 18, Nomor 2, 2019, 391-410.
- Rahutomo, A.N. Strategi Humas dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik pada PT PLN (Persero) Rayon di Samarinda Ilir. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 1, Nomor 3, 2013,
- Suardi. Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan. *Jurnal MPI*. Volume 2, Nomor 2, 2017, 117-126
- Suryosubroto. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2012
- Susilowati dan Wahyuni. Strategi Koperasi Karya Mandiri dalam Memperkenalkan Product Knowledge. *Jurnal Komunikasi*. Volume 9, Nomor 1, 2018,
- Wasesa, S.A. *Strategi Public Relation*. Jakarta: Kompas Gramedia. 2006.
- Wiratno, B. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 26, Nomor 1, 2016, 28-34.

Copyright © 2022 **Journal Dirasah**: Vol.5, No.1, Februari 2022, p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN: 2621-2838

Copyright rests with the authors

Copyright of **Jurnal Dirasah** is the property of **Jurnal Dirasah** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>